IKPLN news

METAMORPHOSIS IKPLN

Peran Pensiunan PLN Mengisi Kemerdekaan

"Peuyeumisasi"

Sampah Jadi Sumber Energi

Karya Anak Bangsa

73TH KERJA KITA PRESTASI BANGSA

DIRGAHAYU INDONESIA

EDISI KETIGA
Juli - September 2018

BUMN
Hadir untuk negeri

BNI
Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

Jadikan masa pensiun Anda lebih berarti

- Suku bunga mulai 0,7% per bulan
- Provisi dan biaya administrasi rendah
- Jangka waktu hingga 15 tahun

BNI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan | www.bni.co.id

IKPLN news

PENERBIT

IKPLN PUSAT

PEMBINA

DR. Djuanda Nugraha Ibrahim

PEMIMPIN REDAKSI

Muljo Adji AG

REDAKTUR PELAKSANA

Djoko Muljanto

WAKIL REDAKTUR PELAKSANA

Bagus Suyitno, Wahyuti Mulyaningsih

DEWAN REDAKSI

Kartawan Muchtar, Bambang Praptono, Abimanyu Suyoso, IGA Ngurah Adnyana, Agung Mustafa Kemal, Trilaksito Sunu, Hariyanti Soeroso, Misbachul Munir, Dewi Sri Wahyunie

EDITOR

Hariyanti Soeroso, Suhartoyo, Sri Wahyudi

PENERBITAN DAN SIRKULASI

Imam Mintarno, Mulyati

ALAMAT REDAKSI

Sekretariat IKPLN Pusat
PT PLN (Persero) Kantor Pusat
Gedung 1 Lantai 4
Jl. Trunojoyo Blok M 1 /135
Kebayoran Baru, Jakarta -12160
Telpon: (021) 7261122 ext 1919
Email: *ikplnews@gmail.com*

Daftar isi

7 BERITA UTAMA

METAMORPHOSIS IKPLN Berbadan Hukum
Dengan berbadan Hukum didharapkan IKPLN lebih fleksibel dalam berusaha

9 INFO DANA PENSIUN

HOME VISIT 2018
Bagi Penerima MP usia 85 tahun keatas dan Penerima MP yang belum mengembalikan formulir Data Ulang

11 TAHUKAH ANDA

PERAN PENSIUNAN PLN MENGISI KEMERDEKAAN
Realisasi, Harapan dan Rencana

13 TAHUKAH ANDA

PENANDATANGANAN MOU DENGAN PT SKPTL
Kerja Sama Dalam Hal Pembekalan serta Sertifikasi Bidang Operasi & Pemeliharaan Pembangkit.

14 TAHUKAH ANDA

KEMBALI KE KHITTAH POLA PIKIR KETENAGALISTRIKAN (jilid2)
Sharing opini kaidah Effisiensi dalam sistem Ketenagalistrikan.

Daftar isi

20 TAHUKAH ANDA

PEUYEUMISASI KARYA ANAK BANGSA
Produk Inovasi Terbuka STTPLN.
Inisiatif Listrik Kerakyatan sebagai Inovasi Terbuka

24 BERITA DAERAH

IKPLN DAERAH JAWA BARAT

- Mengunjungi PLTA Cilaki;
- Silaturahim dengan Penerima Manfaat Pensiun Janda Usia 82 tahun;
- Mengunjungi kebun tomat cabe milik Pengurus

27 BERITA DAERAH

IKPLN DAERAH KALSEL & KALTENG

- Musda VII Daerah KSKT memilih Ketua dan Sekretaris Periode 2018-2022 di Banjarbaru
- Pelantikan Pengurus IKPLN Cbng Kuala Kapuas
- Peresmian IKPLN Cabang Barabai

30 BERITA DAERAH

IKPLN DAERAH NUSA TENGGARA BARAT

- Wisuda Purna Bakti Periode Januari - April 2018

32 BERITA DALAM FOTO

- Semarak HBH di PLN Kantor Pusat
- Kegiatan IKPLN Daerah Jakarta Pusat Pusat dengan Rumah Sehat

34 KESEHATAN

PENYAKIT HEPATITIS

- Radang hati dapat menghancurkan kesehatan secara keseluruhan karena racun mengendap pada darah dapat merusak atau mengganggu kerja organ lainnya

38 KESEHATAN

GERAKAN PENYEMBUKAN LTK

- Pengurus Daerah KSKT bersama Pengurus cabangnya dan Anggota Cabang ber"LTK" bersama

39 SERBA SERBI

PERSIAPAN MEMASUKI USIA PENSIUN

Setiap Pegawai yang telah mencapai usia 56 Tahun akan pensiun

42 SERBA SERBI

DEDIKASI DI KETINGGIAN, TERPENCIL LAGI

Kecelakaan kerja, terjatuh dari ketingian karena tersengat lisatrik

45 SERBA SERBI

KEINDAHAN PASAR TERAPUNG LOK BAINTAN

SAPA REDAKSI

Pembaca yang budiman

Kembali kami mempersembahkan IKPLN News Edisi-3 (Juli – September 2018) kehadapan para pembaca sebagai bahan informasi, penambah pengetahuan dan pemahaman tentang sepak terjang, kegiatan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pensiunan PLN.

Pada kesempatan ini Redaksi mengucapkan Selamat Idul Fitri 1439 H, mohon maaf lahir dan batin Taqobbalallahu minna wa minkum, barokallahu fiikum.

Redaksi IKPLN News bersama pensiunan PLN yang beragama Islam merasa gembira telah berhasil lulus menyelesaikan ibadah puasa Romadhon, yang hasilnya insyaAllah berupa peningkatan iman dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT.

Dengan demikian Redaksi memiliki tenaga dan semangat baru untuk dapat mengelola IKPLN News dengan kualitas yang lebih baik dan memenuhi harapan para pembaca.

Tantangan penyelesaian persiapan implementasi IKPLN Berbadan Hukum masih merupakan prioritas pemberitaan IKPLN News, oleh karenanya perlu disajikan langkah-langkah yang ditempuh Pengurus Pusat sehingga dapat dipahami oleh Pengurus IKPLN Daerah dan Cabang di seluruh Indonesia.

Adanya kesatuan gerak dan langkah dalam mengimplementasikan peluang-peluang pemberdayaan potensi IKPLN merupakan kunci ikut membantu PLN melalui kompetensi teknis dan non teknis para pensiunan.

Semangat tinggi yang dimiliki anggota IKPLN tentunya cukup membanggakan, ditengah-tengah dukungan PLN yang sangat besar untuk memberikan peran lebih kepada IKPLN bersama-sama dengan Dana Pensiun PLN (DP-PLN) dan Yayasan Pendidikan & Kesejahteraan PLN (YPK-PLN).

SAPA REDAKSI

Kondisi ini tentunya tidak terlepas dari warisan semangat para pejuang dalam merebut dan mempertahankan Kemerdekaan RI. Semangat 17 Agustus 1945 benar-benar mewarnai komitmen bersinergi 4 Pilar Utama yaitu PLN, DP-PLN, YPK-PLN, dan IKPLN.

Semangat perjuangan Kemerdekaan RI juga ikut mewarnai generasi penerus kita yang tergabung dalam institusi Pendidikan yang dimiliki PLN baik sebagai mahasiswa, dosen, dan pengelola Sekolah Teknik Tinggi PLN (STT-PLN) yang secara kongkrit telah melakukan usaha merubah limbah/sampah menjadi sumber energy sebagai prestasi salah satu *"Anak Bangsa"* di Negeri tercinta ini.

Redaksi tergugah mengangkat prestasi keluarga besar PLN ini yang seyogyanya mendapat apresiasi dari kita semua, paling tidak memberikan dukungan maksimal atas kegiatan produktif dan inovatif tersebut, sehingga dapat terus dikembangkan.

PLN Jaya, IKPLN Sejahtera…. semoga tetap menjadi semangat dalam mewarnai kegiatan-kegiatan IKPLN, termasuk kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, kebahagiaan seluruh anggota IKPLN se Indonesia.

Merdeka…. Merdeka…. Merdeka…. pekik kemerdekaan bergemuruh yang dikumandangkan para pejuang 73 tahun lalu, tetap terngiang di telinga kita setiap memasuki bulan kemerdekaan, bulan Agustus.

Selamat Menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

PLN JAYA, IKPLN SEJAHTERA !!!

MERDEKA !!!

METAMORPHOSIS

IKPLN berbadan Hukum

Surat Keputusan Kemenkumham Nomor AHU-0018299.AH.01.07 Tahun 2017 Tanggal 22 Desember 2017, membawa IKPLN yang merupakan wadah berhimpunnya pensiunan PLN yang semula bersifat Paguyuban menjadi Perkumpulan berbadan hukum.

"***Do it properly or NOT at all***"

Oleh : Hariyanti Soeroso

Dengan berbadan hukum, IKPLN dapat dengan lebih fleksibel melakukan usaha dengan institusi lainnya yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhannya sehingga hasil usahanya dapat dinikmati oleh seluruh pensiunan.

Proses metamorphosis perlu dilalui agar organisasi mempunyai pondasi yang kuat sehingga pengembangannya menjadi lebih dapat diikuti anggotanya dan keberlanjutannya terjamin. *Suasana kekeluargaan* Paguyuban tetap perlu dipertahankan.

Hal utama yang perlu diubah adalah proses kerja yang perlu menggunakan system, sehingga relative terbuka, terstruktur, terukur, dikerjakan tenaga yang kompeten/ professional dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai mandat RAKERNAS 2018, Penyusunan Pedoman Tata Kelola Organisasi mengacu Anggaran Rumah Tangga yang sudah ditetapkan, menjadi **pondasi** implementasi beroperasinya Perkumpulan IKPLN.

Dalam penyusunan Pedoman Tata Kelola Organisasi, ditetapkan kompetensi anggota IKPLN menjadi basis kekuatan IKPLN, dilanjut dengan pemetaan kebutuhan dan pemetaan pangsa pasar yang ada di internal maupun external PLN grup .

IKPLN Pusat, IKPLN Daerah dan IKPLN Cabang dapat membentuk badan usaha baru maupun melakukan penyertaan saham ke Badan Usaha yang sudah ada atau bekerjasama dengan pihak lain sesuai kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing IKPLN.

Pembentukan usaha baru dimungkinkan dan dapat dilakukan dengan menimbang aspek utama dalam berbisnis, yaitu:

1. Aspek legal
2. Aspek Komersial
3. Aspek Bisnis Model
4. Aspek Good Corporate Governance (GCG)

Ke 4 aspek di atas diramu dalam Pedoman Tata Kelola Organisasi

Setelah mempelajari ketentuan dan melihat prospek kedepan, diperkirakan ada 4 konsep Pola bisnis IKPLN berbadan hukum yang masih perlu didalami untuk ditetapkan yaitu:

1. IKPLN Pusat/Daerah melakukan kerjasama dengan pihak lain;
2. IKPLN Pusat/Daerah membentuk Badan Usaha;
3. IKPLN Pusat bekerjasama dengan IKPLN Daerah membentuk Badan Usaha;
4. Badan Usaha existing di daerah bergabung dengan IKPLN.

Konsep 4 Pola Bisnis tersebut di atas digambarkan di bawah ini:

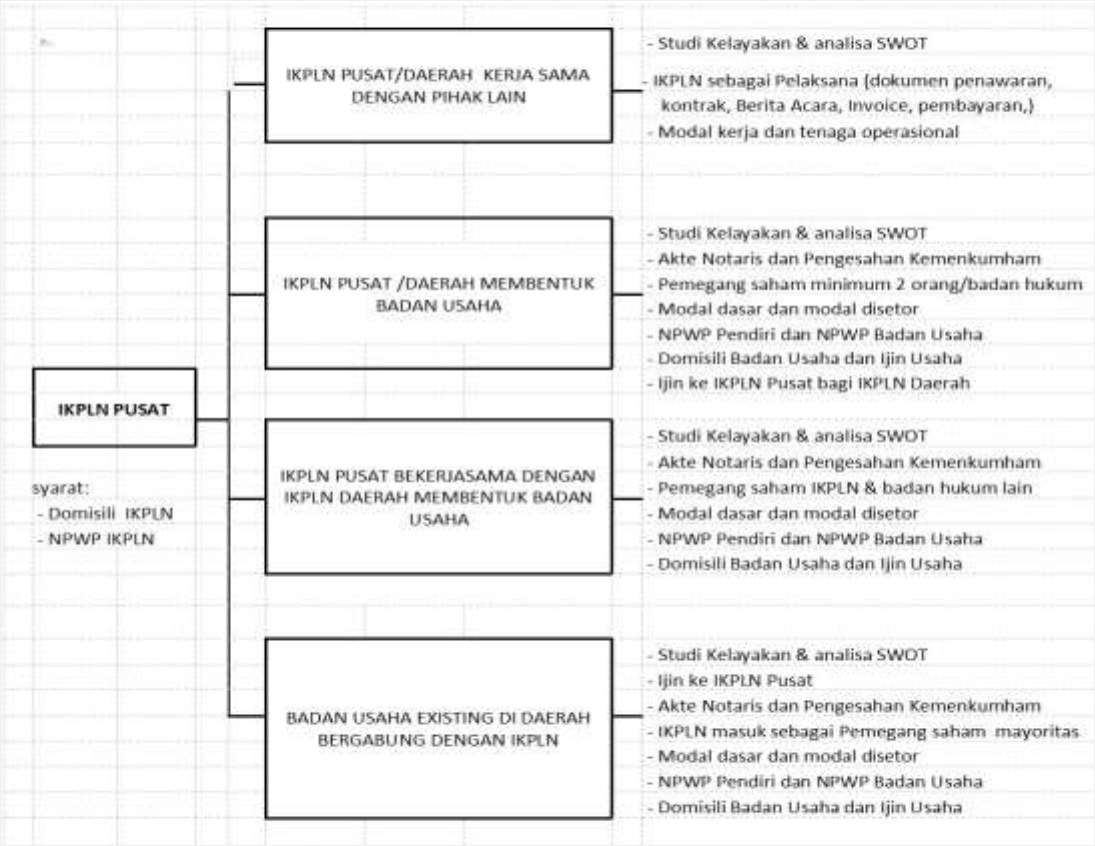

Sejak tahun 2015, Dana Pensiun PT PLN (Persero) melakukan kunjungan ke rumah Penerima Manfaat Pensiun (MP) PT PLN (Persero) atau biasa disebut dengan istilah Home Visit.

Home Visit 2018

Oleh : Dana Pensiun PLN

Dana Pensiun PLN (DPPLN) memiliki misi "Mengembangkan kekayaan Dana Pensiun agar dapat melaksanakan kewajiban membayar MP dengan *tepat sasaran*, *tepat jumlah* dan *tepat waktu*".

Oleh karena itu, demi tercapainya salah satu misi DPPLN yaitu melakukan pembayaran MP *tepat sasaran*, DPPLN melakukan *Home Visit*. Program ini selain untuk mendukung program Pendataan Ulang, juga dijadikan *sarana* dan *momen* DPPLN untuk menjalin *Tali Silaturahim* dengan Penerima MP.

Kegiatan ini kemudian menjadi salah satu program rutin DPPLN setiap tahun.

Tahun 2018, *Home Visit* akan dilakukan ke beberapa daerah yaitu Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi, dengan waktu pelaksanaan antara tanggal 09 Juli sampai dengan tanggal 14 September 2018.

Penerima MP yang akan dikunjungi adalah :

1. Penerima MP dengan usia 85 tahun ke atas, dan
2. Penerima MP yang ditangguhkan pembayaran MP-nya, yang sebagian besar karena belum melakukan Pendataan Ulang.

Dalam pelaksanaan *Home Visit* di beberapa daerah, DPPLN didampingi oleh Unit PLN atau IKPLN setempat untuk memudahkan mencari atau menjangkau rumah Penerima MP

Jadwal pelaksanaan Home Visit 2018

Pulau Jawa

No	Kota	Tanggal
1	DKI Jakarta	13-17 Agustus 2018
2	Banten	10-14 September 2018
3	Bogor	09-13 Juli 2018
4	Sukabumi	16-20 Juli 2018
5	Sumedang	23-25 Juli 2018
6	Bandung	27-31 Agustus 2018
7	Tasikmalaya	03-07 September 2018

No	Kota	Tanggal
8	Semarang	30 Juli - 03 Agustus 2018
9	Yogyakarta	06-10 Agustus 2018
10	Surabaya	16-20 Juli 2018
11	Madiun	13-16 Agustus 2018
12	Jember	27-31 Agustus 2018
13	Malang	03-07 September 2018

Pulau Sumatrera

No.	Kota	Tanggal
1	Medan	09-13 Juli 2018
2	Palembang	23-27 Juli 2018
3	Padang	06-10 Agustus 2018

Pulau Sulawesi

No.	Kota	Tanggal
1	Manado	30 Juli - 03 Agustus 2018
2	Makassar	10-14 September 2018

PERAN PENSIUNAN PLN MENGISI KEMERDEKAAN

Realisasi, Harapan dan Rencana

Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2018 mendatang akan merayakan 73 tahun Kemerdekaan Indonesia. Sejalan dengan itu peran PLN dalam melistriki Nusantara menjadi sangat penting dan krusial.

Oleh : Trilaksito Sunu

Sesuai dengan perkembangan sektor ketenagalistrikan, hingga saat ini PLN telah melistriki nusantara hingga lebih kurang 93 % (sumber data PLN, September 2017), dimana pada tahun 2020 PLN mentargetkan ratio elektrifikasi mencapai 100%.

Seiring dengan program kerja PLN yang tertuang dalam RUPTL tahun 2017-2026 terkait penambahan Pembangkit dengan total kapasitas sebesar 77.9 GW (*Giga Watt*), Transmisi sepanjang 67.627 KMS (Kilo Meter Sirkit) dan Gardu Induk dengan total kapasitas sebesar 165.231 MVA (*Mega Volt Amphere*), PLN membutuhkan banyak tenaga kerja mulai pada saat Perencanaan, pelaksanaan Pembangunan (Konstruksi) Pengoperasian sampai dengan Pemeliharaan nanti.

Tenaga kerja dimaksud meliputi tenaga Pelaksana, tenaga Supervisor sampai dengan tenaga Ekspert yang mempunyai kompetensi dibidang ketenagalistrikan.

Di sisi lain, dengan jumlah pensiunan PLN yang saat ini sudah mencapai kurang lebih 30.000 orang apakah sudah memberikan kontribusi yang nyata untuk mendukung program kerja PLN baik untuk saat ini maupun kedepan?, barangkali hal ini yang perlu kita cermati lebih dalam.

Disamping itu banyak pengetahuan yang sangat berharga lepas/knowledge drain dari perusahaan seiring dengan habisnya masa tugas para expertis/tenaga ahli di perusahaan. Hal Ini terjadi karena *knowledge management* tidak berjalan sebagaimana mestinya, inilah fenomena yang terjadi di PLN saat ini yang tentu saja patut disayangkan.

Knowledge merupakan aset yang sangat berharga bagi perusahaan, karenanya perlu dikelola dengan baik.

Seperti diketahui bahwa PLN menerapkan *knowledge management* sebagai suatu rangkaian kegiatan mengidentifikasi, menciptakan, men-jelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, dan dipelajari di dalam Perusahaan.

Penerapan *knowledge management* menjadi jawaban atas *knowledge drain* dengan memanfaatkan dan meng-optimalkan expertis/tenaga ahli yang sudah dan atau akan pensiun.

Melalui *knowledge management*, dapat dilakukan *knowledge sharing* untuk menjaring segenap ilmu, ketrampilan dan pengalaman dari seluruh insan PLN beserta Anak-anak Perusahaan baik yang masih aktif maupun yang sudah purna tugas, sekaligus merubah paradigma dari *worker* menjadi *knowledge worker* dalam organisasi PLN group yang dinamis, dengan sasaran peningkatan nilai tambah berkesinambungan dalam bisnis utama PLN group.

Seiring dengan Knowledge Management yang sudah dijalankan dengan baik di internal PLN Group, yang tidak kalah penting adalah bagaimana para pensiunan atau Pegawai yang akan pensiun tetap bisa memberikan kontribusi secara nyata, minimal 1 atau 2 tahun menjelang pensiun, mereka perlu dibekali dengan Sertifikasi Keahlian yang dapat dipergunakan antara lain sebagai Assesor, Inspektor, Supervisor maupun Konselor.

Jumlah pensiunan PLN saat ini kurang lebih 30.000 orang, jika diambil minimal 10% dari jumlah tersebut, ada yang memiliki potensi dan atau kompetensi, maka akan ada 3.000 orang pensiunan yang bisa memberikan kontribusi aktif didalam program kerja PLN.

Memang sudah saatnya dengan IKPLN sebagai wadah perkumpulan pensiunan yang sudah berbadan hukum perlu berperan aktif, salah satunya yaitu dengan menyalurkan para pensiunan untuk berkontribusi dalam program kerja baik di internal maupun eksternal PLN Group.

Diharapkan para pensiunan akan dengan senang hati berkontribusi sekaligus juga dapat menurunkan ilmunya kepada generasi penerus.

Kedepannya IKPLN diharapkan dapat mempunyai Unit Usaha dibidang Pengembangan dan Pelatihan praktis untuk Sumber Daya Manusia serta Unit Usaha Penyalur Tenaga Kerja ke Unit Unit Kerja dilingkungan internal PLN Group maupun Unit Kerja dilingkungan *Independent Power Producer* (IPP).

Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan para Pensiunan yang Kompeten serta mempunyai kontribusi nyata di bidang ketenagalistrikan dari hulu hingga ke hilir, yang mana pada akhirnya target melistriki Nusantara 100% pada tahun 2020 dapat terwujud.**

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN (MOU)

Hari itu Jumat, (08/06/2018), bertempat di Kantor IKPLN Pusat, telah dilakukan Penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) Kerja Sama Dalam Pembekalan serta Sertifikasi Bidang Operasi & Pemeliharaan Pembangkit.

Oleh : Trilaksito Sunu

Penandatanganan MOU antara IKPLN dengan PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKPTL) dilakukan oleh Ketua Umum IKPLN, DR Djuanda Nugraha Ibrahim dan Direktur Utama PT SKPTL, Mudjiono.

Diharapkan dengan Kerjasama dimaksud potensi dan atau keahlian Pensiunan PLN dapat tersalurkan pada proyek-proyek pembangunan maupun operasi dan pemeliharaan (O & M) pembangkitan dilingkungan internal maupun eksternal PLN.

Selain dari hal tersebut, bagi pensiunan yang mempunyai usaha dibidang O & M Pembangkitan dapat mensertifikasi karyawan maupun penanggung jawab tekniknya sesuai yang disyaratkan dalam Undang-undang yang berlaku bagi Perusahaan.

Pada akhirnya kejasama ini diharapkan dapat menciptakan sinergi dan memberikan keuntungan kedua belah pihak.**

Tinjauan Sistem Ketenagalistrikan (2)

KNOWLEDGE SHARING

KEMBALI KE "KHITTAH" POLA PIKIR KETENAGALISTRIKAN

Oleh : Prayitno – IKPLN DAERAH JAKARTA PUSAT PUSAT
CABANG PUSAT ENJINIRING KETENAGALISTRIKAN (PUSENLIS}

Melanjutkan tulisan pada sesi – 1 edisi April 2018, pada kesempatan ini penulis mencoba sharing opini tentang bagaimana kaidah **EFISIENSI** dalam sistem ketenagalistrikan.

Berbicara tentang **"Efisiensi"** dalam sistem ketenagalistrikan, agaknya memiliki impact yang luas, baik terhadap aspek sistem ketenagalistrikan, peralatan listrik terkait maupun model pengoperasiannya.

Aspek efisiensi tentu saja akan menjadi kunci keberhasilan misi perusahaan. Bukan hanya efisiensi dalam peng-operasian tenaga listrik saja, tetapi meliputi efisiensi SDM, efisiensi investasi, efisiensi proses bisnis dan lain sebagainya.

Jika PLN sudah berhasil melakukan efisiensi dalam arti luas tersebut, niscaya tujuan mulia didirikannya PLN dapat segera tercapai.

Indikator makro keberhasilan tersebut adalah tercapainya pelayanan listrik handal, tarif listrik murah (relative dibandingkan dengan negara lain yang setara/identik) maupun dapat melayani energi listrik se-maksimal mungkin kepada seluruh rakyat Indonesia (rasio elektrifikasi 100%.

Tidak mudah memang untuk mencapai tugas tersebut, bahkan jika salah dalam perencanaannya, target sesuai tujuan tersebut bisa jadi akan menjauh.

Kembali pada Sistem Ketenagalistrikan, indikator suatu sistem yang efisien agaknya tidak bisa jauh dari aspek/hukum dasar ekonomi, yakni dengan biaya seminimal mungkin dapat diperoleh hasil yang maksimal. Dalam konteks kelistrikan, indikator keekonomian ini lebih spesifik dapat dilihat dari Biaya Investasi dan Biaya Pokok Produksi (BPP) listrik.

Bagi masyarakat umum, keberhasilan tugas PLN tersebut dapat direfleksikan dari tarif dasar listrik yang diberlakukan dari PLN.

Namun demikian, mengingat tarif listrik ditentukan oleh DPR bersama Pemerintah, maka tugas PLN cukup hingga memperoleh harga BPP yang optimal dan tentu saja harus lebih baik dari negara lain yang setara.

Investasi menjadi faktor penting dari besarnya biaya produksi Penyediaan listrik, karena biaya investasi akan didisburse sesuai umur ekonominya untuk dimasuk-kan dalam komponen BPP.

Dari aspek **operasional** komponen kelistrikan, efisiensi dapat dilihat, salah satunya, dari seberapa besar peralatan listrik tersebut **dibebani**, **dibandingkan kapasitas** peralatan tersebut.

Sistem kelistrikan dapat dinilai kurang / tidak efisien apabila komponen/ peralatan tersebut hanya dibebani relative kecil dibanding kapasitas daya mampunya.

I. RESERVE MARGIN PEMBANGKITAN

Di bidang Pembangkitan, pembebanannya langsung dimonitor oleh operator, disamping ada pula batasan minimum tidak boleh dioperasikan pusat pembangkitan tersebut.

Konsep *reserve margin* (cadangan kapasitas) misalnya ditetapkan sekitar 25 % dari daya mampunya, dapat dianggap sebagai benchmarking atau sebagai batas efisiensi investasi maupun operasional sistemnya.

Jadi untuk suatu sistem kelistrikan, daya mampu seluruh Pembangkit **maksimum** bisa sebesar 25% diatas total beban listrik yang akan dilayaninya.

Jika dapat diatur lebih kecil dari 25 %, maka sistem kelistrikan dinilai lebih efisien,

lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Reserve margin untuk suatu sistem yang besar seyogyanya tidak terlalu besar prosentasenya.

Sebagai contoh, sistem Jamali dengan beban puncak saat ini, misalnya berkisar 26.000 MW, dengan konsep umum reserve margin 25 % maka PLN harus menyiapkan Pembangkitan dengan daya mampu 1,25 x 26.000 MW = 32.500 MW.

Cadangan kapasitas sebesar 32.500-26.000 = 6.250 MW disini kiranya dinilai cukup besar sehingga bisa dikategorikan sebagai sistem yang kurang efisien.

Besaran *reserve margin* perlu ditetapkan dari awal, karena hal ini mencakup aspek investasi peralatan dan infrastruktur ketenagalistrikan secara menyeluruh.

Mengingat dalam suatu perencanaan, besaran beban dan infrastruktur ketenagalistrikan telah mempertimbangkan paling sedikit 3 tiga) parameter penting sebagai berikut :

1. Perencanaan kelistrikan mengadopsi besaran beban puncak yang waktunya hanya terjadi kira-kira 2 jam dalam satu hari;
2. Jaringan transmisi sudah terinter-koneksi, sehingga kekurangan / kelebihan energi bisa ditutup dari pembangkit lain dengan mudah;
3. Untuk waktu singkat, kemampuan pembangkitan juga masih bisa dioperasikan diatas daya mampunya.

Konsep reserve margin lainnya, yakni dengan menetapkan 1 atau 2 unit Pembangkit terbesar pada suatu sistem dapat menjadi benchmark efisiensi pembangkitan, khususnya untuk sistem kelistrikan yang relative kecil.

Oleh karena itu, perlu diambil jalan tengah untuk efisiensi Pembangkitan, misalnya untuk **Sistem Jamali** dan luar Jamali yang bebannya relative besar, diambil *reserve margin* **20 %** untuk bisa mencapai efisiensi.

Untuk sistem luar Jamali yang relative kecil, mungkin konsep *reserve margin* dengan 1 atau 2 pembangkit terbesar masih dinilai cukup efisien.

Dari paparan di atas, jika daya mampu pembangkitan (total) Jamali memiliki besaran lebih dari 20 % dari beban puncak ***)** yang dilayaninya, maka sistem kelistrikan tersebut dinilai kurang efisien, boros dan berpotensi merugikan perusahaan.

***)** Besaran beban puncak pada umumnya diambil pada sisi 20 kV dari Trafo tenaga walaupun penjualan energi listrik diukur dari konsumen pelanggan (TR, TM ataupun mungkin TT).

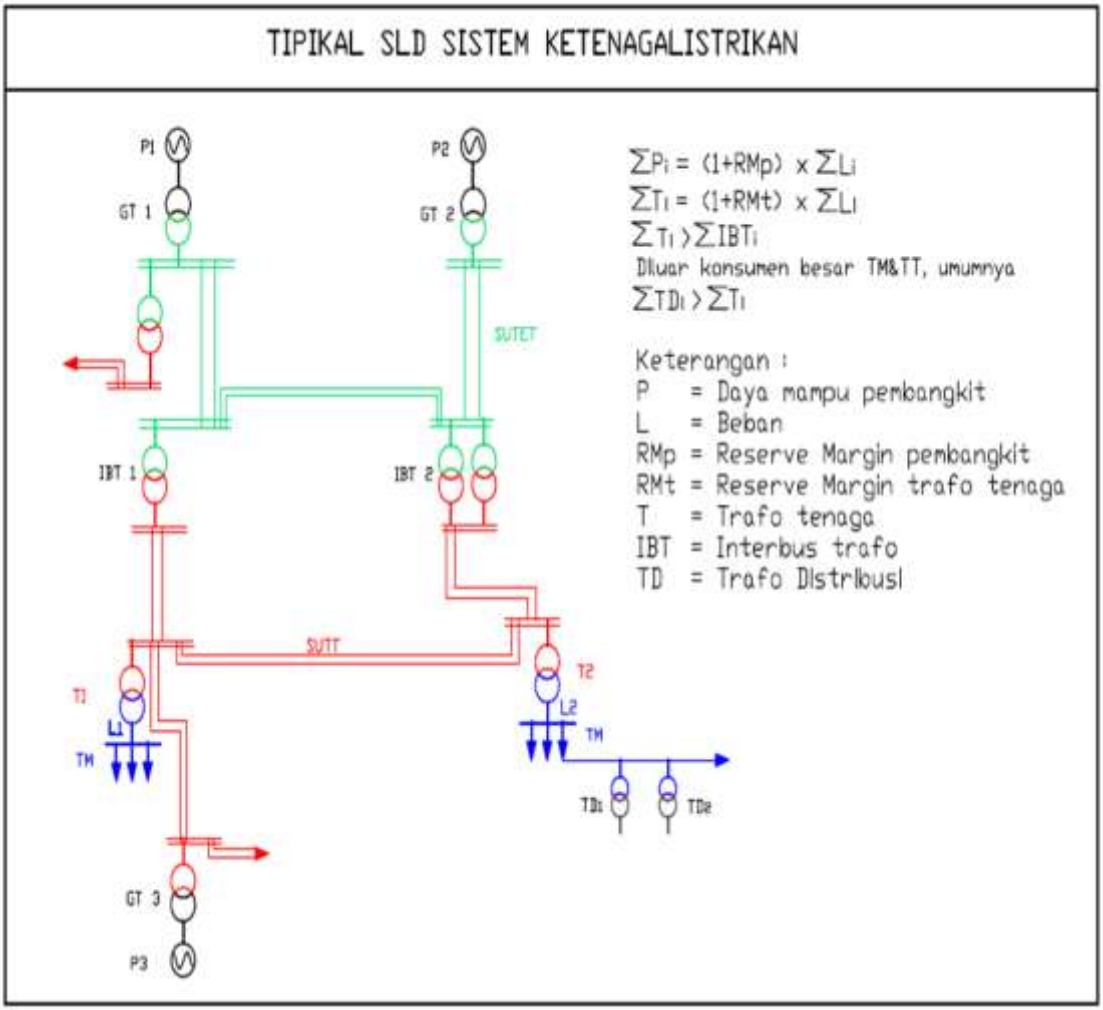

II. RESERVE MARGIN PENYALURAN

Untuk Jaringan Transmisi dan Transformator Tenaga terkaitnya (penyaluran), kondisi in-efisiensi ini umumnya tidak sepenuhnya / langsung dimonitor oleh operator maupun manajemen, karena jaringan transmisi maupun transformator dapat dibebani berapa saja.

Hal ini kurang menguntungkan dari aspek **investasi** dan **operasional**, karena tiadanya WARNING kekurang-efisien-an peralatan dan instalasi ketenagalistrikan tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, reserve margin pembangkit yang dinilai efisien sebesar 20 %, maka untuk Jaringan maupun Transformator yang efisien, seyogyanya memiliki besaran sedikit dibawah reserve margin Pembangkit.

Hal ini karena Jaringan dan Transfomator merupakan komponen statis yang tentu saja tingkat keandalan pelayanannya lebih tinggi dibanding Pusat Pembangkitan yang merupakan komponen dinamis/berputar.

Namun demikian, untuk alasan fleksibilitas operasi, rupanya reserve margin 20% yang sama dengan reserve margin Mesin Pembangkit, mudah-mudahan dapat diterima sebagai suatu kewajaran operasional.

Untuk efisiensi Jaringan Transmisi diperlukan data operasional atau pembebanan riil pada masing-masing seksi Jaringan Transmisi tersebut.

Hal ini karena Jaringan Transmisi bisa dilalui arus listrik dari dua arah yang berbeda, tergantung kondisi beban yang ada.

Dalam desain Jaringan Transmisi, konsep reserve margin kapasitas Transmisi telah diterapkan dalam bentuk redundansi antara sirkit 1, sirkit 2 bahkan hingga sirkit 4, baik untuk Saluran Udara maupun Saluran Kabel, yang dikenal sebagai konsep keandalan momor satu.

Hal ini sebagai tambahan dan kekhususan *reserve margin* pada Jaringan Transmisi, dibandingkan dengan reserve margin pada Pembangkit maupun Transformator tenaga terkaitnya.

Referensi besaran *reserve margin* di atas jika dapat diterima sehingga dapat dijadikan benchmarking dalam investasi-investasi infrastruktur ketenagalistrikan.

Namun jika tidak ada benchmarking tersebut, agak sulit untuk mewujudkan instalasi ketenagalistrikan yang efisien dan efektif.

Dari angka referensi benchmarking tersebut diharapkan dengan mudah dapat dilihat, apakah suatu sistem kelistrikan tersebut efisien atau tidak.

Dari kondisi lapangan, kadang ditemui Jaringan Transmisi ataupun Transformator Tenaga dengan beban relatif kecil, bahkan tidak tahu kapan dapat dicapai beban Transmisi atau Trasformator sesuai kapasitasnya. Ini tentu saja merupakan salah satu indikasi kurang efisiennya sistem kelistrikan yang ada (*reserve margin* terlalu besar).

III. SINERGITAS ANTAR WILAYAH OPERASIONAL

Dari kondisi geografis wilayah pelayanan PLN yang beraneka ragam kondisi bebannya, salah satu aspek yang bisa digunakan untuk meningkatkan efisiensi korporat adalah mensinergikan pola operasional yang dilakukan dari masing-masing area pelayanan. Pola pikir sebagai korporasi besar dan terpadu agaknya perlu dikedepankan, dibandingkan pola pikir ke-wilayah-an masing-masing.

Salah satu model yang bisa diterapkan dalam hal ini adalah memanfaatkan peralatan Pembangkitan, Jaringan Transmisi maupun Transformator Tenaga yang masih layak pakai, yang kapasitasnya relatif kecil dan kurang sesuai untuk kondisi kelistrikan di sistem Jamali, untuk dimanfaatkan pada system kelistrikan luar Jamali yang kondisi bebannya rata-rata dibawah kondisi beban sistem Jamali.

Jadi untuk instalasi didaerah yang bebannya relative kecil, belum tentu harus diadakan dengan membeli material baru, namun bisa memindahkan material dari sistem Jamali atau area lain yang masih layak pakai namun kapasitasnya sudah terlampaui.

Demikian pula untuk melistriki daerah-daerah terpencil, termasuk penyeberangan antar pulau kecil, dapat dipergunakan material-material yang tidak dimanfaatkan lagi (masih layak pakai) di sistem Jamali atau sistem besar lainnya, baik untuk material tower, konduktor, insulator maupun mesin pembangkit (PLTG maupun PLTD2 kecil).

Dengan demikian upaya untuk melistriki desa-desa terpencil guna mencapai rasio elektrifikasi 100% diharapkan dapat terealisir lebih cepat melalui efisiensi korporat.

Jika luasnya wilayah pelayanan PLN tidak bisa dimanfaatkan / disinergikan dengan baik dan masing-masing area berkerja sendiri-sendiri, maka operasional sistem kelistrikan PLN akan jauh dari optimal.

IV. RESPONSE TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Penyediaan energi listrik perlu memperhatikan perkembangan teknologi yang terjadi di dunia, agar investasi infrastruktur ketenagalistrikan dapat tepat sasaran dan tidak mengalami kelebihan ataupun kekurangan dalam memprediksikan beban listrik kedepan.

Beberapa contoh perkembangan teknologi tentang lampu LED, efisiensi konsumsi listrik dari beberapa mesin industri, AC maupun peralatan rumah tangga lain, serta perkembangan pemanfaatan energi matahari yang makin efisien, kiranya perlu dicermati dengan baik.

Bahkan perkembangan teknologi informasi dengan konsep penjualan on-line, cukup berpengaruh terhadap konsumsi listrik di daerah perkotaan.

Dengan on-line marketing, banyak Hypermarket dan Mall yang terkena dampak sehingga penggunaan energi listriknyapun menurun.

Response yang cepat dan tepat perlu segera diambil apabila efek perkembangan teknologi di atas sudah mulai terasa dan langkah selanjutnya harus berani mengubah rencana sebelumnya yang nantinya diprediksikan akan berbenturan dengan perkembangan teknologi.

Semoga tulisan ini bisa memberikan manfaat bagi PLN.. **

Produk Inovasi Terbuka STT PLN "Peuyeumisasi" Karya Anak Bangsa

Prof. Jimly Ashiddiqi mendukung inisiatif Listrik Kerakyatan

Tempat olah Sampah Setempat (TOSS) Dalam Kerangka Listrik Kerakyatan (LK)

Oleh : Supriadi - Ketua STT PLN

Inovasi Terbuka

Tradisi lama yang menganggap bahwa inovasi itu merupakan terobosan teknik dari seseorang individu genius harus ditinggalkan, karena manfaat inovasi yang dihasilkan dari suatu tim akan lebih besar karena dihasilkan secara kumulatif dari para anggota tim yang memiliki kompetensi dan latar belakang yang beragam.

Pada inovasi tertutup, kita harus memiliki orang pandai sedangkan pada inovasi terbuka, kita harus pandai memanfaatkan orang-orang tersebut baik yang berada di dalam maupun di luar perusahaan kita.

Selain itu kita juga tidak harus melakukan penemuan produk sendiri melainkan bisa memanfaatkan dan memilih hasil riset orang lain yang bernilai. Pemenang dalam konsep inovasi terbuka adalah mereka yang pandai memanfaatkan berbagai ide dari dalam dan luar organisasi, bukan yang pertama menemukan karya inovasi.

Terkait dengan perguruan tinggi, Perusahaan dengan pendekatan inovasi terbuka memilih bermitra dengan perguruan tinggi untuk memperkaya pengetahuan di luar bidang yang dikuasainya.

Tempat sampah di kampus STT PLN disulap menjadi laboratorium LK-2.

Inisiatif Listrik Kerakyatan Sebagai Karya Inovasi Terbuka

Dalam mengembangkan iklim inovasi, STT PLN memilih untuk menerapkan konsep inovasi terbuka tanpa menutup kesempatan bagi setiap individu untuk melakukan inovasi sendiri.

Hal ini sejalan dengan prinsip organisasi pembelajaran yang menyeimbangkan disiplin personal mastery dan team learning dalam kerangka berpikir secara sistim.

Salah satu karya inovasi besar yang saat ini sedang terus diteliti dan dikembangkan adalah Inisiatif Listrik Kerakyatan (LK) sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat setempat untuk dapat menjadi pengembang listrik dengan menggunakan energi terbarukan di kampungnya sendiri.

Listrik kerakyatan bukan merupakan karya inovasi berupa penemuan teknik baru yang hebat melainkan suatu karya inovasi terbuka berupa pemikiran untuk mengintegrasikan berbagai inovasi terkait yang telah dikembangkan oleh berbagai pihak di luar kampus STT PLN.

Sekolah Tinggi Teknik PLN telah menjadikan **Listrik Kerakyatan** (LK) sebagai tema sentral penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

LK sudah melalui tahapan kajian dan uji coba dalam skala kecil dan dapat dikembangkan lebih luas dan lebih mendalam dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu terkait.

Apabila penelitian dan uji-coba LK ini yang multi disiplin ini dilakukan secara simultan dan gotong-royong oleh sebanyak mungkin perguruan tinggi di Indonesia, maka Indonesia akan mampu untuk meningkatkan produktifitas penelitian yang dituliskan dalam berbagai artikel untuk journal ilmiah dalam waktu yang relatif singkat dari target yang ditentukan oleh pemerintah.

Inisiatif LK merupakan inovasi gagasan dalam penerapan konsep*tripple helix* yaitu suatu pendekatan yang mengutamakan keselarasan ABG (*Academic-Business-Government*) dalam penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi.

STT-PLN memillih pendekatan tersebut untuk mengurangi kesenjangan antara kesiapan lulusan dalam bekerja dan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia industri dan pemerintahan, khususnya bidang energi dan ketenaga listrikan.

Listrik Kerakyatan adalah model penyediaan dan pengembangan energi listrik yang terdiri dari bauran pembangkit listrik skala kecil dari energi bersih yang tersedia di sekitar komunitas sehingga dapat dibangun sendiri secara bergotong-royong oleh berbagai kelompok masyarakat di tingkat kelurahan di seluruh tanah air.

Gagasan Listrik Kerakyatan timbul oleh kenyataan bahwa pemerintah sudah dan akan membangun puluhan ribu MW pembangkit listrik raksasa, namun sampai saat ini kepemilikan dan para pelaku IPP *(Independent Power Producer)* masih didominasi oleh sekelompok investor raksasa sehingga keuntungan besar yang mengalir dari konsumen listrik selama puluhan tahun hanya dinikmati oleh segelintir pemodal raksasa.

Untuk menyeimbangkan ketimpangan tersebut, sudah saatnya masyarakat setempat mendapat kesempatan untuk memiliki sebagian porsi dari IPP tersebut melalui model kelistrikan skala kecil tapi tersebar yang disebut Listrik kerakyatan (LK). Ketimpangan lainnya adalah eksploitasi energi fosil yang tidak terkendali sehingga bauran energi pembangkit tenaga listrik masih didominasi oleh energi fosil (minyak, gas, dan batubara) yang cadangannya semakin menipis sementara energi terbarukan seperti matahari, angin, dan biogas/sampah yang tersedia gratis masih belum banyak dimanfaatkan.

Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS)

Salah satu turunan dari program unggulan "Listrik Kerakyatan," STT PLN telah berhasil melahirkan suatu inovasi gagasan untuk memberdayakan masyarakat setempat untuk menjadi pemilik sekaligus pengelola pembangkit listrik skala kecil dengan memanfaatkan sampah domestik.

Produk dari Gagasan ini disebut Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) yang telah melalui tahapan uji coba di kelurahan Pondok Kopi, Duri Kosambi, dan saat ini sedang diimplementasikan di Kabupaten Klungkung

Model TOSS melengkapi model Bank Sampah yang sudah berhasil dan banyak dipraktekkan oleh kalangan masyarakat peduli sampah, tetapi TOSS menawarkan kemudahan dan keunggulan.

Berbeda dengan proses olah sampah pada umumnya, TOSS tidak memerlukan pemilahan awal dan TOSS lebih unggul daya manfaatnya karena produknya berupa bahan bakar briket atau pelet yang lebih mudah dijual atau dimanfaatkan sendiri dibandingkan produk lain seperti kerajinan barang bekas atau pupuk

Secara ekonomis model TOSS bisa memberikan keuntungan lebih dari 15 persen dan bisa memanfaatkan fasilitas UMKM dan dana desa yang tersedia di APBN.

Bagi rekan rekan yang tertarik silakan mampir di kampus STT PLN Duri Kosambi **

IKPLN Daerah Jawa Barat

IKPLN Daerah Jawa Barat beruntung mempunyai banyak destinasi wisata yang menunjang kegiatan ataupun program kerjanya. Untuk pelaksanaan Rapat Kerja ataupun program sosial Panitia Pelaksana tinggal pilih saja tempat yang banyak tersebar di Propinsi Jawa Barat.

Oleh: I'DA 2018, NIK 5380279 P

Sesuai Program Kerja 2018, tanggal 28 Maret 2018, Pengurus melaksanakan kegiatan ke Pengalengan, Jawa Barat dengan 3 agenda yaitu :

1. Meninjau PLTM Cilaki 1-B yang dibangun oleh PT. Sinergi Solusi Utama (PT SSU) anak perusahaan Dana Pensiun PLN;
2. Mengunjungi salah satu janda anggota IKPLN usia 82 tahun, serta menyerahkan bantuan sosial;
3. Melihat Kebon Tomat dan Cabe milik salah satu Pengurus IKPLN Cab. Kantor Distribusi Jawa Barat.

PLTM CILAKI 1-B :

Terletak di Kampung Cibengang, Desa Mekar Sewu, 40 km dari Pengalengan arah Cisewu. Jalan beraspal klas-3 adalah akses menuju lokasi dengan route khas daerah pegunungan.

Naik turun, berkelok-kelok tapi pemandangan hijau pepohonan dan kebun sayur serta hutan mengiringi perjalanan selama 1 jam.

Lokasi Power House 1 km dari tepi jalan raya, melalui jalan yang dibangun PT SSU. Kondisinya rusak cukup parah serta terjal, aspal hanya tersisa 200 meter menjelang PH.

Elektro Mekanik PLTM Cilaki 1-B, kapasitas 3 x 3.2 MW lengkap made-in Chekoslovakia. Unit Pembangkit selesai dibangun setelah melewati hambatan-hambatan teknis dan non-teknis yang cukup berat terutama pada pekerjaan sipil – saluran pembawa air.

masuk Sistem 20 kV melalui Penyulang Cikelet, Rayon Pameungpeuk, Area Garut. COD dengan PLN Dist Jawa Barat pada tgl 15 Maret 2018.

Semoga membawa berkah jangka panjang bagi sustainability pendanaan Dana Pensiun PLN

KEGIATAN SOSIAL :

Ada beberapa janda sepuh pensiunan PLN di daerah Pengalengan yang masuk dalam program bantuan sosial IKPLN Daerah Jawa Barat. Sebagian sudah dilaksanakan oleh Persatuan Ibu-ibu PLN KD DJB beberapa waktu sebelumnya.

Oleh karenanya saat itu yang dikunjungi hanya 1 orang yaitu Ibu Onih, usia 84 thn.

Data : Onih Wiarsih Janda Endjon Suhara, NIK 3052024 P, Kp Sukamenak, RT 003/019, Pengalengan.

Ibu Onih didampingi putrinya (pink) menerima bantuan yang diserahkan oleh bu Yuyu (ungu) dan bu Siti (maroon) dari IKPLN DPD Jawa Barat.

WISATA KEBUN :

Obyek wisata kebun adalah Kebun Tomat dan Kebun Cabe milik pak Bachtiar Ali, Wakil Ketua Pengurus IKPLN Cabang Kantor Distribusi Jawa Barat.

Sebagai penduduk asli Pengalengan dari garis Ibu, pak Bachtiar sudah memulai investasi sejak tahun 1995-an, secara bertahap sampai saat ini sudah sampai ke tahap kapling ke-6.

Informasi ini hanya ingin menunjukkan bahwa usaha tidak bisa didapatkan dengan cara instan tapi dirintis jauh hari sebelum pensiun. Lebih beruntung lagi, pak Bachtiar mendapatkan pengelola kebun yang amanah sehingga tidak perlu meragukan hasil yang didapat dari kebun tersebut.

Pintu rejeki akan datang dari mana saja tanpa dapat diduga...

Contoh riil kisah sukses ini perlu disampaikan oleh Pengurus IKPLN Pusat kepada Manajemen SDM PLN sebagai bahan Pembekalan Pensiun bagi Pegawai PLN Aktif sehingga pembekalan pensiun tidak dilakukan hanya sebagai persyaratan formal beberapa saat sebelum pegawai pensiun tapi paling tidak 3 tahun menjelang pensiun. **

IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng

Oleh: H. Suwarno-Sekretaris IKPLN Daerah-KSKT

I. Penyelenggaraan MUSDA KE VII

Pelantikan Ketua dan Sekretaris IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng Periode 2018-2022

IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng menyelenggarakan Musyawarah Daerah (Musda) ke VII bertempat di Gedung Pertemuan "Panglima Batur" PT PLN (Persero) Wilayah Kalsel dan Kalteng, Banjarbaru (04/05/18).

Dalam Musda tersebut terpilih Pengurus IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng Masa Bakti 2018–2022, yaitu Ketua, H. Ridwan BF dan Sekretaris, H. Suwarno.

Pelantikan Ketua dan Sekretaris terpilih dilakukan oleh Ketua I IKPLN Pusat, Bambang Proptono dan pengukuhannya oleh Manajer SDM & Umum, Lucas Chriswantara mewakili GM PT PLN (Persero) Wilayah Kalsel dan Kalteng.

Pengukuhan Ketua dan Sekretaris IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng Periode 2018-2022

Dalam Musda ke VI tersebut dihadiri Pengurus IKPLN Pusat selain Ketua I juga Ketua Bidang Organisasi, Advokasi dan Komunikasi, Agung Mustafa Kemal.

Yang juga hadir adalah Manajemen PT PLN (Persero) Wilayah Kalsel dan Kalteng, IKPLN Cabang Banjarbaru, Banjarmasin, Barabai, Kuala Kapuas dan Palangkaraya.

Acara ditutup dengan ucapan selamat kepada Pengurus Baru oleh Undangan yang hadir.

II. Pelantikan Pengurus IKPLN Cabang Kuala Kapuas

Pelantikan Pengurus IKPLN Cabang Kuala Kapuas-Kalteng Masa Bakti 2018-2022 oleh Ketua IKPLN Daerah KSKT

Dengan berlakunya Anggaran Rumah Tangga IKPLN Tahun 2017, IKPLN Cabang Kuala Kapuas, Kalteng berbenah diri dengan melaksanakan Rapat Kerja (18/02/18) untuk Penyusunan Pengurus antar waktu.

Sesuai hasil Rapat Kerja tersebut, dengan demikian Pengurus IKPLN Cabang Kuala Kapuas, sudah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga IKPLN Tahun 2017.

Pelantikan Pengurus IKPLN Cabang Kuala Kapuas dilakukan oleh Ketua IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng, H.A. Roezhary. F, (02/04/18)

III. Peresmian IKPLN Cabang Barabai

Pengkuhan Pengurus IKPLN Cabang Barabai Masa Bakti 2018-2022 oleh Manajer PT PLN (Persero) Area Barabai – Kalsel, Imam Akhmadi

Pada hari itu juga (02/04/18), diresmikan pembentukan IKPLN Cabang Barabai oleh Ketua IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng.

Cabang baru tersebut dibentuk dengan pertimbangan bahwa daerah Barabai letaknya berjauhan dengan IKPLN Cabang Banjarbaru, sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada Anggota/Pensiunan di wilayah tersebut dibentuklah IKPLN Cabang Barabai karena secara jumlah anggota telah memenuhi syarat sesuai ketentuan dalam Anggaran Rumah Tangga IKPLN.

Dalam sambutannya Manajer PT PLN (Persero) Area Barabai, Imam Akhmadi selaku Pembina IKPLN Cabang Barabai, berpesan kepada Pengurus yang baru dikukuhkan agar dapat melayani anggota/ Pensiunan dengan baik dan tulus karena IKPLN dalam melayani anggotanya adalah suatu pekerjan sosial.

Begitu juga pengurus diharapkan dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan Manajemen PLN setempat, sehingga apabila dalam Operasional Organisasi ada kendala bisa diselesaikan bersama.**

IKPLN Daerah Nusa Tenggara Barat

Wisuda Purna Bakti Periode Januari - April 2018

Foto bersama Manajemen PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat dengan para Wisudawan Purnabakti periode Januari - April 2018 (30/4)

Mataram – (30/4) PLN Wilayah Nusa Tenggara Barat menggelar Wisuda Purnabakti Pegawai periode Januari - April 2018 pada Senin, 29 April 2018 di Aula Rinjani Lantai 1, Kantor PT PLN (Persero) Wilayah NTB.

Wisuda ini di hadiri oleh General Manager PT PLN (Persero) Wilayah NTB, Rudi Pornomoloka.

Delapan pegawai dari yang diwisuda saat itu yakni Suwarji (Area Sumbawa), Karsono (Area Bima), Harun Al Rasyid (Wilayah), Syahbudin (Area Bima), Supriadi (Sektor Tambora), Martinus Tosi (Area Sumbawa), Sudartono (Wilayah), dan Abdul Aziz HM (Wilayah).

Kedepalapan wisudawan telah menjalani masa bakti di PLN selama lebih dari 30 tahun.

Dalam sambutannya Rudi mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para wisudawan purnabakti karena telah memberikan konstribusinya sehingga PLN sampai pada saat ini telah menjadi salah satu perusahaan dengan aset yang terbesar di Indonesia.

“Walaupun para wisudawan purnabakti secara administrasi sudah tidak berdinas lagi di kantor, namun kita tetap sebagai satu keluarga yakni keluarga besar PLN” ujarnya.

Sementara itu, Harun Al Rasyid sebagai perwakilan dari para wisudawan, menyampaikan rasa syukurnya karena telah bekerja PLN yang sudah memberinya pengalaman yang berkesan.

Harun Al Rasyid pada meyampaikan sepatah dua kata dan kesannya selama bekerja di PLN Wilayah NTB. (30/4)

"Kami turut mendoakan semoga PLN menjadi perusahaan yang semakin jaya dan dapat dijadikan kebanggaan bagi kami" kata Harun.

Dengan telah dilepasnya ke delapan pegawai tersebut oleh PLN Wilayah NTB, maka secara administrasi mereka telah tergabung IKPLN Daerah NTB.

IKPLN merupakan wadah tunggal pensiunan PLN, yang menjembatani pensiunan dengan perusahaan.

Ketua IKPLN Daerah NTB, Sukadi pada kesempatan yang sama menyampaikan terima kasihnya kepada Manajemen PLN Wilayah NTB karena telah memfasilitasi dengan kegiatan Wisudawan Purnabakti Pegawai.

"Dengan dilaksanakannya kegiatan semacam ini, secara tidak langsung memberikan rasa bangga karena jerih payah wisudawan selama berkarir di PLN telah dihargai" ungkapnya.**

General manager, Rudi Purnomoloka memakaikan selempang wisuda ke Wisudawan Purnabakti, Supriyadi. (30/4)

Semarak Halal Bi Halal

Pensiunan bersama Direksi PLN Rabu (04/07/18) di Ruang Auditorium PLN Kantor Pusat

Penyelenggara IKPLN Daerah Jakarta Pusat Pusat Cabang Kantor Pusat

Mantan Direksi PLN hadir dalam acara HBH seksama mendengarkan sambutan dari DIR HCM

Direktur HCM PLN dalam sambutannya menjelaskan secara singkat peresmian PLTB Sindrsp oleh Presiden RI

Tampak dalam gambar Direksi PLN menyempatkan hadir dalam acara HBH ditengah kesibukannya

Ketua Umum IKPLN bersama Ketua IKPLN Cabang Kantor Pusat, Ustad dan Pengurus IKPLN Cabang Kantor Pusat

Pensiunan Saling bersalaman dengan Mantan Direksi PLN

HBH tanpa siraman rohani bagai sayur tanpa garam, disampaikan oleh Ustad DR Atabik Luthfi, LC MA

Kegiatan IKPLN Daerah Jakarta Pusat Pusat

Rumah Sehat Pensiunan (Bedah Rumah)

Program Bedah Rumah, berupa Rumah Sehat /perbaikan rumah Pensiunan PLN menjadi lebih layak, nyaman dan sehat. Semoga semua kegiatan Bedah Rumah membawa barokah bagi kita *semua.*

ibu Hadidjah, janda bpk M. Sardjono pensiunan PLN Kantor Pusat. Dengan kondisi kesehatannya yang harus terus berbaring di tempat tidur, terpancar keceriaan wajahnya dengan selesainya perbaikan rumahnya oleh Pengurus IKPLN DJPP dan Cabang Kantor Pusat.

Rumah bu Emah Janda bpk Maman b. Salim tampak depan sebelum dan sesudah perbaikan

Syukur alhamdulillah... perbaikan rumah ibu Tioh Atikah, janda bpk Endang pensiunan PLN APP Cawang, juga telah diselesaikan oleh Tim Bedah Rumah IKPLN DJPP Cabang APP Cawang pada 22 Mei 2018.

Kondisi sebelum dan sesudah diperbaiki disalah satu rumah pensiunan PLN.

Hepatitis merupakan salah satu penyakit yang membayakan jika tidak segera ditangani. Penyakit yang menyerang hati atau liver ini semakin berbahaya karena gejalanya yang tidak selalu tampak. Mengetahui lebih jauh tentang hepatitis dapat membantu Anda dan orang yang Anda sayangi dari penyakit ini.

Oleh: Dokter Irdawati Oemar

Liver

Fungsi utama dari hati atau liver adalah menyaring racun-racun yang ada pada darah. Selain itu, masih ada sekitar 500 fungsi lain dari hati.

Hepatitis merupakan peradangan pada hati atau liver karena dapat menghancurkan kesehatan secara keseluruhan karena racun yang mengendap pada darah dapat merusak atau mengganggu kerja organ lainnya.

Akibat lainnya adalah hati menolak darah yang mengalir sehingga tekanan darah menjadi tinggi dan pecahnya pembuluh darah.

Rusaknya fungsi hari atau liver dapat disebabkan karena alkohol yang dikonsumsi secara berlebihan atau karena termakan racun yang membebani kerja liver dan mengakibatkan fungsi hati menjadi rusak.

Pada kebanyakan kasus, hepatitis disebabkan oleh virus yang ditularkan penderita hepatitis.

Ada 5 macam virus hepatitis yang dinamai sesuai abjad. Kelima virus itu adalah:

1. hepatitis A (VHA),
2. hepatitis B (VHB),
3. hepatitis C (VHC),
4. hepatitis D (VHD) dan
5. hepatitis E (VHE).

Virus-virus ini terus berkembang dan bahkan diperkirakan sedikitnya masih ada 3 virus lagi yang dapat menyebabkan hepatitis.

Virus yang paling banyak menjangkiti manusia adalah VHB, penyebab hepatitis B. Diperkirakan 1 dari 3 orang di seluruh dunia pernah terinfeksi.

Sekitar 350 juta orang hidup dengan virus mengendap pada tubuhnya dan berpotensi menulari orang lain.

Sekitar 78% pengidap hepatitis menimpa penduduk Asia dan pulau-pulau di daerah Pasifik. Virus ini menyebabkan kematian sedikitnya 600.000 orang per tahun.

GEJALA

Beberapa gejala yang umum dari hepatitis adalah rasa nyeri atau sakit pada perut bagian kanan, badan lemas, mual, demam dan diare.

Pada beberapa kasus juga ditemukan gejala seperti akan flu dan sakit kuning yang ditandai kulit dan mata yang terlihat kuning.

Tetapi, gejala penyakit hepatitis tidak selalu tampak, khususnya pada kebanyakan kasus yang menimpa anak-anak.

Virus dapat berpindah dari seorang penderita ke orang yang sehat. Jika kekebalan tubuh seseorang sedang lemah, virus

akan menjangkiti tubuh orang yang sehat.

Walau sebenarnya, virus dapat dibersihkan oleh antibodi manusia itu sendiri jika sistem kekebalan tubuhnya baik.

HEPATITIS A

Virus hepatitis A biasa terdapat pada kotoran penderitanya. Virus dapat hidup pada air atau es batu.

Cara penyebaran virus ini adalah :

1. Minum air yang tercemar VHA, atau
2. Mengkonsumsi makanan yang tidak dimasak dengan benar sehingga virus tetap hidup pada makanan, atau
3. Cara mempersiapkan makanan yang tidak benar, karena tidak terbiasa cuci tangan dengan benar terlebih dahulu, padahal mungkin saja pada tangannya terdapat virus hepatitis A. atau
4. Tidak cuci tangan sehabis menggunakan toilet juga menyebabkan virus yang ada pada kotoran manusia berpindah.

HEPATITIS B

Penularan virus hepatitis B (VHB) biasanya melalui darah atau cairan tubuh seperti air liur, cairan vagina, atau air mani yang masuk dalam aliran darah orang sehat. Hal ini disebablan karena hepatitis B terdapat dalam darah dan cairan tubuh.

Hal yang dapat memindahkan sejumlah kecil darah yang terinfeksi virus hepatitis, antara lain :

1. Tranfusi darah,
2. Darah pada pisau cukur,
3. Perawatan gigi,
4. Gunting kuku,
5. Jarum suntik atau jarum yang digunakan untuk membuat tato

Bahkan noda darah yang sudah mengering dapat menulari orang lain selama 1 minggu sejak menempel pada suatu benda.

Cara lain penyebaran virus ini adalah karena terbawa dari sejak kandungan dari seorang ibu yang terinfeksi dan karena hubungan seks.

HEPATITIS C

Pengindap hepatitis C biasanya ditularkan dengan cara yang hampir sama dengan penularan hepatitis B, tetapi pada kebanyakan orang adalah karena jarum suntik.

pemeriksaan

Untuk menegakkan diagnosa penyakit hati perlu dilakukan pemeriksaan.

Pemeriksaan yang biasa dilakukan adalah pemeriksaan laboratorium, USG sampai ct scan. Bila kita menemukan gejala-gejala seperti diatas, segera dilakukan pemeriksaan laboratorium seperti sgot, sgpt, albumin/ globulin, alkali fosfatase, protein.

Bila hasil laboratoruim ada kelainan, dilakukan terapi dengan terapi standar penyakit hati, bila tidak ada perubahan dapat dilakukan USG hati sampai dengan Ct Scan abdomen.

Untuk menegakkan diagnose hepatitis ada pemeriksaan laboratorium khusus untuk penyakit tersebut.

menangani hepatitis

Perawatan dini harus segara dilakukan agar penderita dapat disembuhkan, karena semakin lambat ditangani, virus akan semakin merusak hati dan bahkan menjadi kanker.

Tetapi, kadangkala karena tidak menampakkan gejala yang jelas, kebanyakan orang tidak menyadari kalau dalam tubuhnya sudah berdiam virus hepatitis dan terlanjur hati sudah menjadi rusak parah.

Vaksinasi dapat diberikan agar seseorang mendapatkan antibodi dari virus hepatitis A (VHA) dan virus hepatitis B (VHB).

Namun, untuk hepatitis C tidak ada vaksinasi untuk mencegahnya. Walau seseorang belum terindikasi virus ini, tetapi pemberian vaksin dapat mencegah virus merusak hati karena gejala hepatitis bisa saja baru muncul puluhan tahun kemudian.

Pemberian vaksin perlu diberikan khususnya pada anak-anak, karena kekebalan tubuh mereka lebih lemah untuk membersihkan virus hepatitis dibandingkan orang dewasa.

Jika kondisi hati sudah rusak parah, pilihannya adalah melakukan pencangkokkan hati.

Tetapi, ini akan sulit karena donor hati yang ada lebih sedikit dibandingkan daftar tunggu dari penderita yang membutuhkan .

Penderita hepatitis seharusnya mengkonsumsi makanan yang bergizi dan istirahat cukup agar tubuh mampu bertahan menghadapi virus hepatitis dan mencegah jumlah virus semakin banyak yang akan menggeroti kesehatan penderita.

Gizi dan istirahat cukup juga harus dipenuhi untuk semua orang, karena bisa saja tanpa sepengetahuan kita, virus menulari dan menyerang hati atau liver.

Dengan kekebalan tubuh yang kuat, diharapkan tubuh akan mampu menangani virus hepatitis yang membahayakan. *(disadur dari kumpulan info sehat)* **

Ketua IKPLN Daerah Periode 2014-2018, H.A.Roezhary F, Ketua IKPLN Cabang Banjarbaru, H.M. CHAZAIRIN.SY dan Ketua IKPLN Cabang Banjarbaru Periode 2014-2018, H. MANSYAH bersama anggota IKPLN/ pensiunan dengan

GERAKAN PENYEMBUHAN " LING TIEN KUNG (LTK) "

BERSAMA PENGURUS IKPLN DAERAH KSKT, CABANG dan ANGGOTA IKPLN BANJARBARU

Oleh: H. Suwarno-Sekretaris IKPLN Daerah-KSKT

"Kesehatan bukan segalanya dalam kehidupan ini tapi patut diingat bahwa tanpa kesehatan semua tidak berarti dalam kehidupan ini "

Didasari pepatah tersebut diatas itulah yang memicu semangat Pengurus beserta anggota IKPLN / pensiunan lainya untuk mengikuti "Ling Tien Kung " sebagai sarana meningkatkan kesehatan dan kebugaran.

Kegiatan Ling Tien Kung (LTK) dilaksanakan setiap hari Sabtu di Halaman Kantor PT PLN (Persero) Wilayah Kalsel dan Kalteng bergabung dengan Sasana Pasadena Banjamrasin.

"Ling Tien Kung (LTK)" sangat cocok dilakukan oleh Lansia karena disamping gerakannya sederhana, lemah gemulai juga tidak memerlukan tenaga yang terlalu keras namun dapat membuat tubuh sehat dan bersemangat jika dilakukan dengan serius.

Dari kegiatan LTK tersebut banyak segi positifnya, baik untuk Pengurus maupun anggota karena disamping sebagai sarana meningkatkan kesehatan, silahturahim juga kekompakan antara sesama Pengurus dan anggota IKPLN Daerah serta Cabang-cabang. **

Persiapan Memasuki Masa Pensiun

Setiap Pegawai PT PLN (Persero) yang telah mencapai usia 56 tahun akan memasuki masa pensiun. Berdasarkan pengalaman penulis yang telah menjalani masa pensiun lebih dari 20 tahun, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hal-hal yang perlu disadari oleh karyawan PT PLN (Persero) baik yang masih aktif maupun yang telah memasuki masa pensiun.

Oleh: Ir. Djiteng Marsudi

Bahwa masalah yang dihadapi orang yang memasuki masa pensiun adalah:

a. Berkurangnya Pendapatan

Manfaat Pensiun yang diterima dari Dana Pensiun PLN *(Red.)* beserta Pesangon dari PT PLN (Persero) nilainya relatif rendah dibandingkan dengan pendapatan sewaktu masih aktif saebagai pegawai.

Hal ini perlu disadari dan diikuti dengan berbagai persiapan terutama yang menyangkut biaya kehidupan keluarga seperti biaya pendidikan anak-anak.

b. Berkurangnya Aktifitas Fisik

Pada masa aktif sebagai karyawan ada kegiatan rutin setiap hari ke kantor. Setelah masuk masa pensiun aktifitas rutin ke kantor mendadak tidak ada lagi. Hal ini sering menimbulkan goncangan batin yang mungkin bisa mempengaruhi kondisi kesehatan.

c. Masalah Kesehatan

Pada masa pensiun, secara fisik kondisi organ-organ tubuh juga telah menurun

dibanding sewaktu masih muda (masih aktif bekerja), ditambah dengan kondisi tersebut dalam butir a dan b secara komulatif keadaan kesehatan bisa lebih menurun.

d. **Perubahan Kondisi Sosial Dalam Keluarga**

Hal-hal tersebut dalam butir a, b dan c dapat mempengaruhi perubahan sosial dalam rumah tangga, sebagai contoh ada keluhan dari seorang istri (ibu rumah tangga) pensiunan PT PLN (Persero) yang mengatakan bahwa setelah suaminya pensiun suaminya menjasdi cerewet dan sering merecoki urusan rumah tangga.

Uraian tersebut di atas menggambarkan secara singkat kejadian-kejadian yang umumnya terjadi/ialami para pensiunan, oleh karenanya hal tersebut di atas perlu disadari dan perlu melakukan langkah-langkah persiapan.

Langkah-langkah persiapan ini memang tidak mudah dilakukan terutama untuk pensiunan dengan penghasilan rendah.

Langkah-langkah ini menurut hemat penulis dapat berupa:

1. Mempersiapkan aktifitas baru dimasa pensiun misalnya aktifitas berkebun, beternak dan aktifitas usaha. Persiapan ini memang tidak mudah tapi harus dipikirkan cukup matang dan cukup waktu sebelum memasuki masa pensiun.
2. Persipan tersebut dalam butir 1 pada kenyataannya memerlukan :
   - Dana, yang diharapkan didapat dari tabungan saewaktu masih aktif bekerja;
   - Jejaring *(network)* dengan teman ataupun masyarakat usaha;
   - Kemampuan bergaul serta pemikiran yang toleran.

3. Pengalaman penulis menunjukkan bahwa sikap seseorang khususnya pejabat sewaktu masih aktif bekerja akan banyak mempengaruhi masa pensiun, khususnya menyangkut butir 1 dan 2.

Penulis merasa sedih jika melihat kenyataan bahwa banyak pensiunan PT PLN (Persero) yang hidup dibawah garis kemiskinan seperti janda yang telah ditinggal oleh suaminya dan harus bertahan hidup dengan anak-anaknya dengan penghasilan pensiunan janda.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan sentuhan batin sebagai berikut:

- Dimasa pensiun sebaiknya kita lebih banyak merenungkan arti kehidupan dan yakin bahwa ini harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Untuk para pensiunan yang kondisi sosialnya relatif baik (mantan pejabat) diharapkan kesediaannya untuk bersedekah menolong para pensiunan level bawah yang memerlukan bantuan.

Kepada Ikatan Keluarga Pensiunan PLN (IKPLN), terutama setelah menjadi Badan Hukum penulis menaruh harapan sebagai berikut:

1. Menginventarisir para pensiunan yang mempunyai keahlian;
2. Memberdayakan para pensiunan yang mempunyai keahlian;
3. Mengusahakan kegiatan-kegiatan atau aktiifitaf-aktifitas bagi para pensiunan yang bersifat usaha, pendidikan maupun pembinaan rohani.

Demikian sumbangan penulis mengenai masalah pensiunan, khususnya pensiunan PT PLN (Persero), Semoga tulisan ini bermanfaat.*(Selasa, 18 Juli 2018). ***

Kegiatan pak Djiteng di IKPLN selaku Penasihat dalam acara perkenalan dengan Kepengurusan IKPLN Pusat

Dedikasi Di Ketinggian, Terpencil Lagi

Oleh: Vickner Sinaga, IR, MM

Hari itu Sabtu, sore 28 Februari 2013. Sedang mengamati layar laptop. Memonitor kondisi pelayanan listrik di hampir 1.200 kota. Di Indonedia Timur itu.

Sejurus terdengar nada panggil HP berbunyi, dari GM Maluku & Maluku Utara. Pasti ada yang sangat penting. Karena, jika level "penting" saja, biasanya ditangani sendiri. Paling, lapor Senin berikutnya.

Ada musibah pak, ucapnya sedih, ada anggota mengalami kecelakaan kerja. Jenazah masih di tkp.

Di Unit Pelayanan SERWARU. Pulau itu, sangat jauh dari ibukota, Tual. Apalagi dari Ambon justru, hanya 20 km di Utara Timor Leste. Dilaporkan kronologinya. Enjineer muda Lulusan D1, Masa kerja dua tahun, rajin dan loyal kepada perusahaan.

Pelayanan memang baru 12 jam, sambil menunggu mesin Diesel dinyalakan, berdua patroli jaringan. Memastikan jaringan 20 kV itu aman. Sejauh 5 km, terlihat ada dahan menyentuh konduktor.

Segera naik tiang. Klar.. Pulang menuju Sentral Pembangkit. Hari mulai gelap. Dalam perjalanan, ternyata masih ada lagi yang perlu dibersihkan. Diskusi sebentar, sepakat dibersihkan Masih ada waktu. Hendak turun, tba tiba terjatuh

tersengat listrik. Rupanya, operator menyalakan mesin di sentral, dan masukkan ke jaringan. Sudah gelap, pikirnya.

Tak tertolong, temannya bergegas minta tolong ke Sentral. Komunikasi terkendala. Blank spot.

Keluarganya dimana?, tanyaku. Masohi, Pulau Seram. Tiga jam naik speedboat dari Tulehu. Tulehu sendiri, satu jam naik mobil dari Ambon.

"JENAZAH EVAKUASI SEGERA sampai Masohi" perintahku.. "Aku akan terbang dari Jakarta gabung di Ambon. Kita bersama mengantar ke keluarganya" lanjutku.

Beli tiket pesawat, subuh esoknya terbang dari Cengkareng Transit di Makasar. Nun jauh disana, jenazah dibawa ke Pulau KISAR. Delapan jam naik speedboat. Lanjut dengan pesawat.TNI AL, satu setengah jam, tiba di Ambon. Disemayamkan di Ranting Tulehu.

Pas, saya tiba dan ikut kebaktian singkat dengan kerabat almarhum dan pegawai PLN setempat. Dengan dua speedboat bersama jenazah menuju kampung halamannya Masohi.

Unit pelayanan Masohi sudah persiapkan tenda dan logistik sebelum jenazah tiba. Tiga jam dilaut lepas, lebih tiga ratusan orang, terlihat menunggu di pantai.. Kukuatkan hati GM dan staf. Bersama kami angkat jenazah. bagai pahlawan yang gugur di medan laga. Isak tangis keluarga dan kerabat menyambut. Hati rasa teriris ada juga wajah yang ragu, apa murni karena kecelakaan kerja.

Anak tertua dari sembilan bersaudara, tumpuan dan harapan keluarga. Ayahnya sudah tiada dan setiap bulan support ibunya. Kuhampiri ibu almarhum dan keluarga, kuyakinkan bahwa ini murni kecelakaan kerja. Tuhanlah yang memanggilnya ke sisiNya. Semakin kuat tangisannya semua larut dalam kesedihan.

Kewajiban perusahaan diserahkan oleh GM. Juga dari saya pribadi. Kuberitahu bahwa kami harus pulang ke Ambon malam itu juga dan lanjut ke Jakarta pagi hari.

Keluarga kehilangan dia, kami juga. Menimbang dedikasi almarhum, dan peran di keluarga, kuputuskan adiknya yang masih di SMU akan diprioritaskan kerja di PLN sesudah sekolahnya selesai.

Ganti keluarga ucapkan terima kasih. Begitu berharganya almarhum di mata perusahaan. Direksi pun datang mengantar. Kami pun dilepas. Menembus kegelapan malam di laut bebas. Lebih lama, karena gelap. Lebih hati - hati. Kayu hanyut bisa bisa membahayakan speedboat.

Lewat tengah malam baru tiba di hotel. Kucoba pejamkan mata, tak bisa terbayang perjalanan jenazah dari tempat kecelakaan (TKP) sampai dirumahnya. Saat si ibu mencium keningnya kenapa se muda itu. Mistery Ilahi.

Dedikasi anggota melayani dengan sarana terbatas. Dua propinsi seribu pulau, yang baru sebaian terlistriki. Kondisi beratnya medan.

Tim investigasi dikirim dari Ambon ke TKP pada hari Senin dan baru tiba Senin minggu berikutnya. Naik kapal dari Ambon ke Tual. Menunggu dulu sampai jadual kapal Tual ke Serwaru berlayar. Dedikasi bekerja di ketinggian, terpencil

Seakan kombinasi dua kejadian penting belakangan ini. Sulitnya transportasi & komunikasi di Asmat dan beberapa kecelakaan kerja di jalan layang Jakarta.

Kudedikasikan tulisan ini, buat **Ikhsan Assad** dan staf, GM PLN Maluku dan Maluku Utara ketika itu..*(ditulis pada 1 Maret 2018)***

Keindahan pasar terapung Lok Baintan Banjarmasin

Oleh H.Suwarno-Sekretaris IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng

Pasar Terapung bukan pemadangan yang asing bagi penduduk Banjarmasin, tetapi bagi pendatang baru di Kota Seribu Sungai ini merupakan suatu hal yang langka di era yang serba modern sekarang ini.

Pengurus IKPLN Pusat yang terdiri dari Ketua I, Bambang Praptono beserta Ketua Bidang Organisasi, Advokasi dan Komunikasi, Agung Mustafa Kemal menyempatkan untuk mengunjungi Pasar Terapung Lok Baintan didampingi Ketua IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng dan pengurus lainnya

Menuju ke Pasar Terapung menempuh perjalanan yang lumayan panjang. Dimulai dari Hotel Banjarbaru sekitar jam 03.30 WITA menuju Banjarmasin, kemudian sholat subuh berjamaah di Masjid " Sabilal Muhtadin "

Selesai sholat kemudian menuju Parkiran Rumah Makan Soto Abang Amat yang lokasi nya di bawah jembatan Kecamatan Benua Hanyar. Perjalanan selanjutnya menuju Pasar Terapung yang ditempuh dari Banjarbaru sekitar 45 menit dengan menggunakan perahu kecil atau istilah Banjarmasin disebut klotok.

Selama perjalanan diperlihatkan pemandangan yang indah, rumah-rumah penduduk di pinggiran sungai penuh kesederhanaan serta udara yang masih segar karena belum tercemar oleh polusi.

Setibanya di lokasi Pasar Terapung Lok Baintan kita dihadapkan dengan sederetan

perahu-perahu kecil yang jumlahnya cukup banyak dengan berbagai dagangan seperti jeruk, pisang, nanas, jambu, warung minuman dan kue-kue khas Kalimantan Selatan termasuk ikan sungai seperti Udang Galah, Haruan, Seluang Krispi dan lain lain.

Hal unik lainnya adalah cara menyuguhkan minuman atau kue-kue dengan menggunakan bambu / kayu panjang supaya dapat sampai ketangan pembeli.

Kita dapat beristirahat disuguhi dengan keindahan pemadangan sekitar sambil menikmati hidangan yang dipesan diatas perahu tersebut.

Di Pasar Terapung kita bisa merasakan suasana penuh keakraban, kesederhanaan dan toleransi yang tinggi dari masyarakat sekitar.

Setelah selesai di pasar terapung, pulangnya jangan lupa singgah di kota Martapura atau Kota "Cahaya Bumi Selamat" untuk membeli Batu Akik atau Kain Batik Sasirangan khas Banjarmasin.

Penasaran kan ? bagi bapak/Ibu diluar Daerah yang belum pernah mengunjungi Pasar Teraoung Lok Baintan dapat menghubungi IKPLN Daerah Kalsel dan Kalteng dengan menghubungi :

- H. Ridwan. BF - Hp 08125010158 ; dan
- Sdr. Suwarno - Hp.082154785559.

Bpk. Bambang Praptono dan Bpk. Agung Mustafa Kemal didampingi Ketua IKPLN Daerah KSKT dan pengurus lainnya sedang menikmati suasana pagi hari di Pasar Terapung Banjarmasin-Kalsel

Bendera IKPLN berkibar di Silang Monas

Pensiunan PLN

Mari Bergabung dengan Sasana LTK IKPLN Peduli Sehat

Agar Badan Sehat dengan Terapi Mandiri

HAKIT

ELESKA HAKIT

ENEXDE

ELIETE HAKIT

Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia (HAKIT) sebagai organisasi nirlaba yang menghimpun para Ahli dan Perusahaan yang bergerak dibidang Pembangkit Tenaga Listrik. Untuk melaksanakan misi pelayanannya dilakukan oleh 3 unit usaha HAKIT :

PT ELESKA HAKIT bergerak dalam bidang Jasa Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan khususnya bidang Pembangkitan Tenaga Listrik,

PT ENEXDE bergerak dalam bidang Jasa pelatihan dan konsultansi khususnya bidang Energi dan Pembangkitan Tenaga Listrik

PT ELIETE HAKIT bekerja sama dengan Lloyd Register International mengembangkan pelayanan Jasa Inspeksi Independen (*Third Party Inspection*) bidang Pembangkit Tenaga Listrik

Alamat/ Kontak :

- Grha Induk KUD Lt.6 Jl. Wr. Buncit Raya No.18-20 Jakarta Selatan - 12510 Telp/Fax: +62 21 2753 1389 www.hakit.org www.eleskahakit.com.

SINERGI PROPERTI PRATAMA

PT SINERGI PROPERTI PRATAMA

SELAMAT

TELAH TERBITNYA *IKPLN News* EDISI KETIGA

SEMOGA SUKSES